

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Menurut Suhardjono dalam Arikunto (2016, hlm. 124) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami”.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas. Dengan metode penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga indikator pembelajaran yang di inginkan tercapai.

Ada beberapa prinsip dasar yang melandasi PTK. Menurut David Hopkins (1993, hal 19) prinsip yang dimaksud antara lain:

- a. Tugas guru dan tenaga keguruan yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- b. Meneliti merupakan bagian integral dari pembelajaran yang tidak menuntut kekhususan waktu maupun metode pengumpulan data.
- c. Kegiatan peneliti yang merupakan bagian integral dari pembelajaran harus diselenggarakan dengan tetap bersandar pada alur dan kaidah ilmiah.
- d. Masalah yang ditangani adalah masalah-masalah pembelajaran yang riil merisaukan tanggung jawab profesional dan komitmen terhadap diagnosis masalah bersandar pada kejadian nyata yang berlangsung dalam konteks pembelajaran yang sesungguhnya.
- e. Konsistensi sikap dan kepedulian dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sangat diperlukan.
- f. Cakupan permasalahan penelitian tidakan kelas seharusnya dibatasi pada masalah pembelajaran di kelas, tetapi dapat diperluas pada tataran diluar kelas.

Dapat disimpulkan bahwa prinsip PTK merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada persoalan yang muncul dikelas. Dimana tugas guru menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk meneliti bagian integral dari pembelajaran yang tidak dituntut oleh kekhususan waktu. Kemudian masalah yang diteliti pun merupakan masalah yang riil merisaukan tanggung jawab profesionalitas seorang guru.

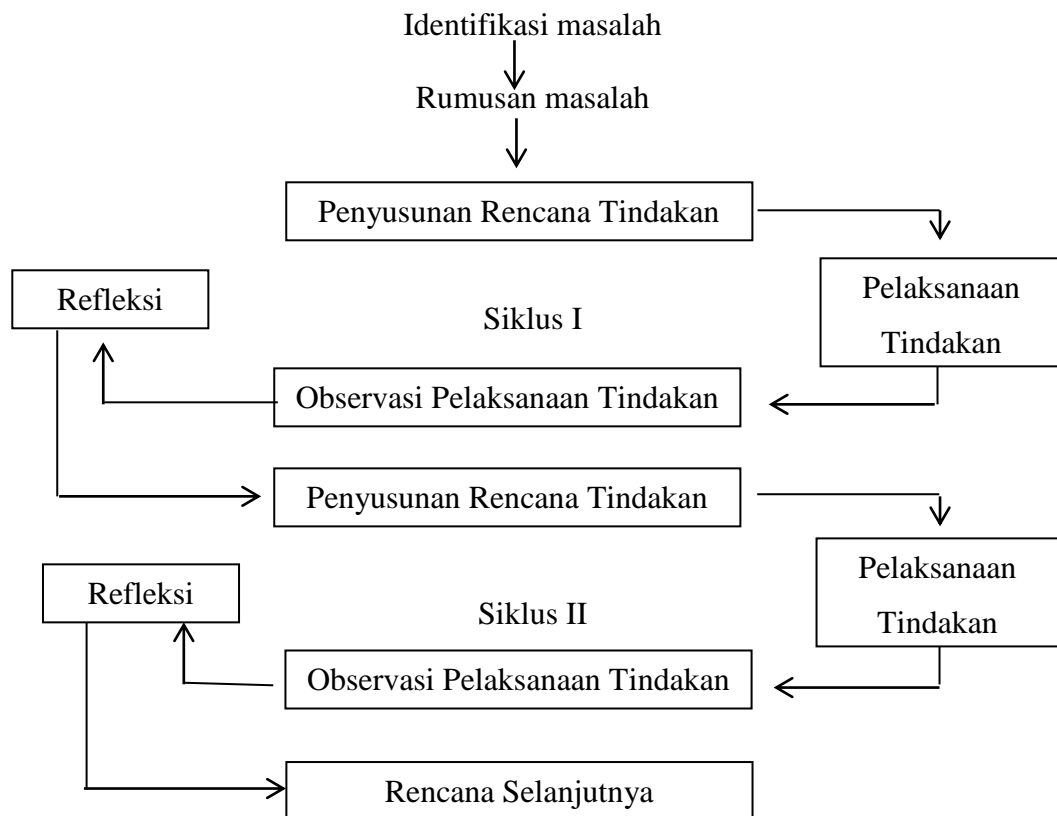
Menurut Mulyasa (2009, hlm. 89-90) secara umum tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah:

- 1) Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
- 2) Meningkatkan layanan profesional dan konteks pembelajaran khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.
- 3) Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sarannya.
- 4) Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.

Jadi tujuan secara umum PTK yaitu untuk memperbaiki kualitas dan kondisi belajar mengajar dikelas. Selain itu PTK juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk berimprovisasi dalam melakukan tindakan dalam pembelajaran secara terencana dan tepat pada sasaran. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan di atas, bahwa penulis harus melaksanakan prosedur penelitian dengan baik agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dengan alokasi waktu tiap 1 pembelajaran yaitu 6 x 35 menit. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Spiral dari Kemmis dan McTaggart. Sebagaimana dikemukakan dalam Dadang Iskandar (2016, hlm. 18) mengenai tahapan-tahapan penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2016, hlm. 23)

Suhardjono dalam Arikunto (2016, hlm. 143) menjelaskan empat kegiatan dalam PTK tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan, dan evaluasi atau refleksi. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Perencanaan

merupakan kegiatan merancang secara terperinci tentang apa dan bagaimana kegiatan yang akan dilakukan. Mulai dari menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan ajar, serta menyiapkan segala hal yang diperlukan saat mengajar.

2) Pelaksanaan/tindakan

merupakan kegiatan inti dalam PTK. Pada tahap pelaksanaan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Dalam PTK tindakan dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus.

3) Pengamatan

merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data yang dilakukan melalui observasi, tes, kuisisioner, dan lain-lain guna mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan atau belum.

4) Evaluasi dan Refleksi

kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di tahapan (siklus) berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 063 Kebon Gedang kelas IV B semester 2 tahun ajaran 2017-2018 yang bertempat di Jalan Kebon Gedang No.82 Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan peserta didik sebagai objek penelitian. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Keadaan geografis sekolah ini berada diantara perumahan warga yang mayoritas pekerjaannya sebagai wiraswasta. Keadaan ekonomi penduduk sekitar yaitu berada pada kisaran menengah kebawah.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-B SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung tahun ajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa 27 orang siswa yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 15 orang laki-laki dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon guru yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV B hasil belajar siswa rendah. Peneliti berharap dapat meningkatkan hasil

belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

Adapun daftar nama siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama Siswa Kelas IV B SDN 063 Kebon Gedang
Sumber : SDN 063 Kebon Gedang

NO	NAMA SISWA	KETERANGAN
1	AELIA NUR APRILIAN	P
2	ALIFAH ANGGAN	L
3	ALYA RACHMAN	P
4	AMELDA SINTIA	P
5	AURA MULKI A	P
6	AZFA RAIHAN M	L
7	DENDY H	L
8	DIO JASTINE	L
9	EFCHA OKTA	L
10	FAREL DWI PUTRA	L
11	FITRIA OKTAVIANI	P
12	GALIH DAFFA F	L
13	HARIS SURYA	L
14	IKSAN RAMADHAN	L
15	KARLITA	P
16	MEGA PRATIWI	P
17	MUHAMAD RIFQI	L
18	MUHAMMAD WILDAN	L
19	MUHAMAD PARHAN	L
20	RAKA FIRMANSYAH	L
21	RIZAL ARDIANSYAH	L
22	RIZKI ADRIANSYAH	L

23	SALMA AFIFAH	P
24	SHERA RAMADHANI	P
25	TALITA KIRANA	P
26	TIARA DIANA	P
27	ZAHWA ALIFAH	P

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

1. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
2. Variabel *Proses* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Problem Based Learning* pada subtema pelestarian sumber daya alam Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SDN 063 Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung.
3. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B SDN 063 Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung pada subtema pelestarian sumber daya alam Indonesia.

3. Waktu Penelitian

Tahun ajaran 2017-2018 di mulai pada bulan Juli 2017 sampai Juni 2018 maka dari itu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan mei 2018, penelitian akan dilaksanakan di semester 2 pada subtema pelestarian sumber daya alam

Indonesia dan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 (Kurtilas). Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan melalui jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Dida permana (2018, hal. 57)

NO	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian Proposal																
2	Mengajukan SK Pembimbing																
3	Meyusun Bab I																
4	Menyusun bab II																
5	Membuat Surat ijin penelitian																
6	Menyusun bab III																
7	Menyusun instrumen PTK																
8	Melaksanakan PTK																

9	Pengelolaan PTK	hasil																
---	--------------------	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 96) Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya.

a. Tes

Suharsimi Arikunto (2016, hlm. 127) mengemukakan bahwa:

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi tersebut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tes digunakan untuk mengukur siswa secara individual atau kelompok. Pemberian tes berupa tes tertulis uraian, soal yang diberikan dalam persoalan yang diberikan. Tujuannya yaitu untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes digunakan untuk memperoleh data kognitif berupa data prestasi belajar siswa. Tes diberikan dalam bentuk soal *pre test* dan *post test*.

b. Non Tes

Teknik nontes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Selama ini teknik nontes kurang digunakan dibandingkan teknis tes. Dalam proses pembelajaran pada umumnya kegiatan penilaian mengutamakan teknik tes. Hal ini dikarenakan lebih berperannya aspek pengetahuan dan keterampilan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan guru pada saat menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Seiring dengan berkembangnya jaman dan

berlakunya kurikulum baru yang didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar maka teknik penilaian harus disesuaikan dengan hal-hal yang mendukung seperti kompetensi yang diukur, aspek yang akan diukur (pengetahuan, keterampilan atau sikap), kemampuan siswa yang akan diukur, sarana dan prasarana yang ada.

1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Susilo (2011, hlm. 60) mengemukakan,

Pengamatan PTK dapat dilakukan oleh guru sendiri sebagai partisipan aktif; pengamat aktif yang khusus, atau sebagai pengamat pasif. Guru bertindak sebagai partisipan aktif apabila dia bertindak sebagai pengajar di kelasnya sendiri. Guru sebagai pengamat pasif apabila dia tidak berfungsi sebagai pengajar tetapi menjadi pengamat di kelas guru lain yang mengajar. Guru hanya mengamati apa yang terjadi di situ.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang terjadi dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

2) Wawancara

Menurut Wahyudin dalam Skripsi Reza Suteja (2016, hlm. 76) mengatakan wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yaitu guru kelas. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Menurut Arikunto (2016, hlm. 231) dokumentasi yaitu” mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Sedangkan menurut

Sugiyono (2009, hlm. 240) mengemukakan bahwa “dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa dokumentasi adalah suatu yang tertulis atau tercetak dari segala benda yang mempunyai keterangan untuk dikumpulkan, disusun, disediakan atau disebar.

2. Instrumen Penelitian

a. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *post test*. Soal pretes diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *post test* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Non Tes

Instrumen non tes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa wawancara, observasi, skala sikap dll.

1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

a) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

Sumber: Tim FKIP Unpas (2018, hlm. 31)

No	Aspek Yang Diamati	Skor
----	--------------------	------

		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Kriteria:
 5 = sangat baik
 4 = baik
 3 = cukup
 2 = kurang
 1 = sangat kurang

b) Observasi aktivitas pendidik

Tabel 3.4

Format Observasi Aktivitas Pendidik

Sumber: Tim FKIP Unpas (2018, hlm. 32)

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan					

	rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
4	Melakukan <i>pretest</i>					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indicator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)					
8	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan <i>post test</i>					
14	Melakukan <i>refleksi</i>					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}(75)} \times \text{Standar Nilai } 4 =$						

Kriteria:
5 = sangat baik
4 = baik
3 = cukup
2 = kurang
1 = sangat kurang

c) Lembar Observasi Sikap Percaya diri

Tabel 3.5
Format Observasi Sikap Percaya Diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.					
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

d) Lembar Observasi Sikap Peduli

Tabel 3.6
Format Observasi Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli				Jml Skor	Nilai Akhir
		Siswa tidak mencoret-coret	Menggunakan bahan praktik seperlunya	Membuang sampah pada tempatnya	Menolong teman yang mengalami		

		dinding								kesulitan									
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

e) Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab

Tabel 3.7

Format Observasi Sikap Tanggung Jawab

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menyelesaikan tugas yang diberikan				Mengakui kesalahan				Berpatisipasi dalam kegiatan disekolah				Melakukan peraturan sekolah dengan baik					
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

f) Lembar Observasi Psikomotor Poster

Tabel 3.8

Format Observasi Psikomotor Poster

No	Nama Peserta Didik	Menggunakan kalimat ajakan untuk menghemat energi yang jelas dan mudah dipahami				Menggunakan foto/gambar yang jelas, sesuai dengan kalimat ajakan				Tertib dalam menempelkan hasil karyanya				Σ	Nilai Akhir
		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

g) Lembar Observasi Psikomotor Bernyanyi

Tabel 3.9

Format Observasi Psikomotor Bernyanyi

No	Nama Peserta Didik	Menyanyikan lagu dengan nada dan tempo yang benar	Menyanyikan lagu dengan intonasi nada yang tepat	Bernyanyi dengan iringan benda-benda yang ada di sekitar kelas	Σ	Nilai Akhir

		SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT	SM	MB	MT	BT		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

h) Lembar Observasi Psikomotor Wawancara

Tabel 3.9

Format Observasi Psikomotor Wawancara

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai (rubrik)																Σ	Nilai Akhir
		Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan				Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara				Wawancara dilakukan secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas				Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik.					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

BT : Belum terlihat

MT : Mulai terlihat

MB : Mulai berkembang

SM : Sudah membudaya

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang atau sekelompok orang atau guru yang berwenang dalam suatu masalah. Dalam wawancara kita dapat melakukannya dengan melakukan tatap muka, dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta, ada orang yang di wawancarai, dan ada narasumber. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan lembar wawancara yang digunakan untuk mengukur masalah yang ada di kelas yang dilakukan kepada guru. Yang digunakan adalah lembar wawancara.

Tabel 3.10
Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran pada subtema Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
2.	Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan pembelajaran Bapak sebelumnya?	

3.	Bagaimana sikap peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
4.	Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
5.	Apakah kesan dan pesan Bapak setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	

3) Dokumentasi

Kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan mendokumentasikan ini juga dibuat untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan siswa, siswa dan siswa, juga guru beserta observer.

c. Buku Siswa

Buku siswa digunakan untuk menunjang kemampuan siswa dalam memahami materi yang sedang diberikan. Buku siswa memberikan latihan-latihan kepada siswa berkaitan dengan materi yang harus ia kerjakan baik individu maupun kelompok

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan guru dengan anak didik juga teman yang lainnya.

Menurut Sugiyono dalam Skripsi Rodhiah (2015, hlm. 95) mengemukakan bahwa:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul dari hasil wawancara dan observasi. Data oleh peneliti pada saat penelitian selanjutnya akan diolah, pengolahan data dimaksudkan untuk melaporkan hasil atau temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

Berdasarkan pendapat yang telah di uraikan dapat disimpulkan bahwa sumber data yang telah diperoleh dari setiap siklus akan diolah oleh peneliti ke dalam pola dan satu uraian dengan tujuan untuk melaporkan hasil temuan dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian.

1. Menganalisis Hasil Observasi

Tabel 3.11

Format Penilaian Observasi

Sumber: Tim FKIP Unpas (2018)

<p>Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Pendidik</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12

Konversi Nilai

Sumber: Tim FKIP Unpas (2018)

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

2. Menganalisis Hasil *Pretes* dan *Post test*

a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Post test* dapat di lihat pada gambar berikut:

Tabel 3.13
Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
		1	10	
		2	10	
		3	10	
		4	10	

III	10	5	10	100
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.14

Konversi Nilai

Sumber: Ani Handayani (2014, hlm. 70)

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *post test*, selanjutnya adalah dicari rata-rata (*mean*) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2007, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.15

Konversi Nilai

Sumber: Ani Handayani (2014, hlm. 70)

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

3. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Peduli

Data observasi sikap peduli selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-4. Skor di isi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observasi ini akan dilihat di setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus terakhir. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut:

- a. Skor ideal $4 \times 3 = 12$
- b. $N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
- c. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 75
- d. **Presentase ketuntasan** = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Konversi Nilai

Sumber: Ani Handayani (2014, hlm. 70)

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

4. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Tanggung Jawab

Data observasi sikap tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-4. Skor di isi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observasi ini akan dilihat di setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus terakhir. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut:

- a. Skor ideal $4 \times 3 = 12$
- b. $N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
- c. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70
- d. **Presentase ketuntasan** = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17

Konversi Nilai

Sumber: Ani Handayani (2014, hlm. 70)

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

5. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Percaya Diri

Data observasi sikap percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-4. Skor di isi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Observasi ini akan dilihat di setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus terakhir. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut:

- a. Skor ideal $4 \times 3 = 12$
- b. $N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$
- c. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70
- d. **Presentase ketuntasan** = $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18
Konversi Nilai

Sumber: Ani Handayani (2014, hlm. 70)

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode Arikunto dalam Dadang Iskandar (2016, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan siklus dalam PTK dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Arikunto dalam Dadang Iskandar (2016, hlm. 23) mengemukakan bahwa “perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya”. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni:

- a. Membuat skenario pembelajaran

Skenario pembelajaran yang baik setidaknya dibuat sesuai dengan konsep model pembelajaran yang akan digunakan dan memiliki langkah yang

sistematis. Bentuk nyata skenario pembelajaran dalam PTK adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Membuat lembaran observasi

Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan peneliti dalam hal ini guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan guna keperluan refleksi.

c. Mendesain alat evaluasi

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi yang digunakan. Alat evaluasi atau sering disebut “tes” secara umum dibagi menjadi empat yaitu tes lisan, tes objektif, soal uraian, dan soal terbuka menurut Suwarno dalam dadang Iskandar (2016, hlm. 24)

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Arikunto dalam Dadang Iskandar (2016, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain:

- a. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan
- b. Proses tindakan yang dilakukan oleh siswa
- c. Situasi proses tindakan
- d. Hasil keseluruhan tindakan

3. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat langkah perencanaan. Pengamatan dapat dilakukan oleh orang lain sebagai observer atau dapat dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK.

4. Refleksi

Arikunto dalam dadang Iskandar (2016, hlm. 26) “Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa”. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apabila

hasil pembelajaran belum berhasil maka dilakukan lagi siklus ke dua tetapi apabila pembelajaran telah mencapai indikator maka pembelajaran dikatakan berhasil.

